

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. A. (2010). Analisis Spasial Penyakit Tuberkulosis Paru Bta Positif Di Kota Administrasi Jakarta Selatan Tahun 2007 - 2009. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI. (2008). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Pusat Statistika Wonosobo (2015). *Statistik Daerah Kecamatan Selomerto 2015*. Wonosobo : Badan Badan Pusat Statistika Wonosobo
- Badan Pusat Statistika Wonosobo (2016). *Statistik Daerah Kecamatan Selomerto 2016*. Wonosobo : Badan Badan Pusat Statistika Wonosobo
- Badan Pusat Statistika Wonosobo (2017). *Statistik Daerah Kecamatan Selomerto 2017*. Wonosobo : Badan Badan Pusat Statistika Wonosobo
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). (2004). SNI 03-7013-2004 :Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. <http://pip2bdiy.com/nspm/SNI%2003-7013-2004.pdf>. Diakses tanggal 25 Januari 2018.
- Chrysantina, A., Kusnanto, H. and Fuad, A. (2004) . Analisis Spasial Dan Temporal Kasus Tuberkulosis Di Kota Yogya, Juli - Desember. 1–10.
- De Abreu E Silva, M. et al. (2016). Spatial distribution of tuberculosis from 2002 to 2012 in a midsize city in Brazil. *BMC Public Health*. 16(1): 1–8.
- Depkes RI. (2014). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn_p-tb_2014.pdf. Diakses tanggal 21 Januari 2018
- Depkes RI. (2015). *InfoDatin 2015*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Jateng. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf. Diakses 19 Januari 2018.
- Dinkes Wonosobo. (2013). Profil Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2013. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2013/3307_Jateng_Kab_Wonosobo_2013.pdf. Diakses 19 Januari 2018.
- Dinkes Wonosobo. (2014). Profil Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2014. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3307_Jateng_Kab_Wonosobo_2014.pdf. Diakses 19 Januari 2018.

- Dinkes Wonosobo. (2015). Profil Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2015. www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3307_Jateng_Kab_Wonosobo_2014.pdf. Diakses 19 Januari 2018.
- Dotulong, J. F. J., Sapulete, M. R. and Kandou, G. D. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 3(2): 57–65.
- Fahrudin, M. (2015). Analisis Pola Persebaran Penyakit Leptospirosis di Kecamatan Bantul, kabupaten Bantul, Yogyakarta tahun 2010 - 2014. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta
- Gelaw, S. M. (2016). Socioeconomic Factors Associated with Knowledge on Tuberculosis among Adults in Ethiopia. *Tuberculosis Research and Treatment*. 2016: 1–11.
- Handayani, D., Soelistijadi, R. and Sunardi. (2005). Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. Studi Kasus Kabupaten Pemalang. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*. 10(2): 108–116.
- Hastuti, T., Ahmad, L. O. A. I. and Ibrahim, K. (2017) . Analisis Spasial, Korelasi Dan Tren Kasus Tb Paru Bta Positif Menggunakan Web Sistem Informasi Geografis Di Kota Kendari Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1(3): 1–15.
- Rohman, H. (2015). Penggunaan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pola Spasial Penderita Tuberkulosis Paru Dengan dan Tanpa Diabetes Mellitus di Kabupaten Kulon Progo. *Thesis*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta
- Rohman, H. (2018). Spatial Patterns of Pulmonary Tuberculosis: Analysing Rainfall Patterns in Visual Formation. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*. 1(7) : 13-21.
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar Dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Digibooks.
- Kurniasari, R. A. S., suhartono, suhartono and Cahyo, K. (2012). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 11(2) : 198–204
- Lukmanjaya, G., Martini and Hestningsih, R. (2012). Kepadatan Aedes Spp Berdasarkan Ketinggian Tempat Di Kabupaten Wonosobo. <http://eprints.undip.ac.id/38328/>. 1: 1–8.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka

Cipta.

Novita, E. and Ismah, Z. (2012). Studi Karakteristik Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Seberang Ulu Palembang. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1).

Nurjana, M. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia. *Media Litbangkes*. 25(3): 163–170

Nusantarawati, G. R., Saraswati, E. and Hidayati, I. N. (2015). Pemanfaatan Citra Quickbird Untuk Pemetaan Permukiman Kumuh Dan Tingkat Prioritas Penanganan Di Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Bumi Indonesia*. 4(3).

Panigoro, M. N. A., Ratag, B. T. and Kalesaran, A. F. C. (2016). Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado Bulan Januari – Juni Tahun 2016. <http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/JURNAL-Muhamad-Nur-Amin-Panigoro.pdf>. 1–10.

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan di Indonesia. http://sirusa.bps.go.id/webadmin/doc/MFD_2010_Buku_1.pdf. Diakses 19 Januari 2018.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.377/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perekam Medis. www.depkes.go.id. Diakses 19 Januari 2018.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.55 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn1128-2013.pdf>. Diakses 19 Januari 2018.

Prahasta, E. (2014). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Geodesi & Geomatika*. Bandung: Informatika Bandung

Prahasta, E. (2015) *SIG: Tutorial ArcGIS Desktop*. Bandung: Informatika Bandung.

Prastiwi (2014). Penyajian Data Spasial Distribusi Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Putri, G. F. S. and Hisyam, B. (2014). Hubungan Tingkat Kesembuhan Paru Dewasa Dengan Pengobatan Metode Dots Dan Non Dots Di Rumah Sakit Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi Tahun 2011. *JKKI*. 6(2):.85–94.

Ragil, D. and Dyah, Y. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Pengasuh Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal of Health Education*. 2(1): 80–85.

- Rosari, R. *et al.* (2017). Penaruh Penggunaan Lahan Terhadap Insiden Penyakit Tuberkulosis Paru. *Jurnal Sylva Lestari*. 5(1): 71–80.
- Rukmini and Chatarina, U. W. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 14(4): 320–331.
- Ruswanto, B. (2010). ANALISIS SPASIAL SEBARAN KASUS TUBERKULOSIS PARU DITUNJAU DARI FAKTOR LINGKUNGAN DALAM DAN LUAR RUMAH DI KABUPATEN PEKALONGAN. *Thesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Imt Dan Umur Terhadap daya Tahan Umum (Kardiovaskuler Mahasiswa Putra Semester Ii Kelas a Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014). *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 1: 42–47.
- Sari, R., Ali, M. I. and Nahariani, P. (2012). Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Angka Kejadian TB Paru BTA Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2012. 31–38.
- Sayuti, J. (2013). Asap Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif. *Seminar Nasional Informatika Medis*. 13
- Selviana, Hernawan, A. D. and Khitama, I. (2014). Analisis spasial sebaran kasus dan lingkungan berpotensi penularan tuberkulosis paru. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 11(2): 152–159.
- Sendow, T. K. and Longdong, J. (2012). Studi Pemetaan Peta Kota (Studi Kasus Kota Manado). *Media Engineering*. 2(1): 35–46.
- Soesilowati, R. and Haitamy, M. N. (2016). Perbedaan Antara Kesembuhan Pasien TB Paru dengan Pengawas Minum Obat (PMO) dan tanpa PMO di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Sainteks*. 8(1): 50–60.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, N. P. D. S. (2013). Program Dokter Kecil Sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*. 185–189.
- Wardani, D. W. S. R. *et al.* (2013). Pentingnya Analisis Cluster Berbasis Spasial dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*. 0(0) : 147
- World Health Organization. (2017). *Global Tuberculosis Report 2017*. Diakses

melalui http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/

Wulandari, H. S. (2017). Pembuatan Peta Digital Persebaran Kasus Tuberkulosis Menggunakan Sig Dnegan Aplikasi Arcgis Di Puskemas Depok III Sleman. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.